

**PENGENDALIAN HAMA ULAT API (*Setothosea asigna*) PADA
TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
MENGHASILKAN SECARA KIMIAWI MENGGUNAKAN
INSEKTISIDA SIPERMETRIN**

Oleh
Mela Triyanti

Ringkasan

Hama ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) merupakan musuh utama bagi tanaman kelapa sawit. Hama ulat api (*Setothosea asigna*) menyerang dengan cara memakan bagian daun tanaman kelapa sawit. Akibat dari serangan hama ini tanaman akan kehilangan daun sehingga dapat menurunkan produksi. Pengendalian hama ulat api dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu secara biologis, kimiawi dan mekanis. Pengendalian hama ulat api (*S. asigna*) pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan secara kimiawi dilakukan dengan menggunakan insektisida yang mengandung bahan aktif sipermetrin, dilakukan dengan cara pengasapan (*fogging*), dengan dosis 0,3 l/ha dan alat aplikasi Super Fogger. Pengendalian dilakukan pada areal yang terkena serangan hama ulat api yaitu pada blok 601 afdeling 1 dengan luas areal 21 ha. Hasil pengamatan pada 15 hari setelah dilakukan pengendalian menunjukkan tingkat mortalitas 78%, dengan jumlah sampel ulat api sebelum dilakukan pengendalian yaitu 597 ulat pada 81 pohon sampel. Rata-rata jumlah hama ulat api sebelum dilakukan pengendalian yaitu 7,37 ulat tiap pelepah. Dengan angka kematian (mortalitas) 78%, terjadi penurunan jumlah rata-rata hama ulat api yaitu 1,60 ulat tiap pelepah. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian hama ulat api secara kimiawi dengan menggunakan insektisida yang mengandung bahan aktif sipermetrin efektif untuk mengendalikan hama ulat api sampai dengan batas ambang kritis yakni 5 – 10 ulat tiap pelepah.

Kata Kunci : Hama ulat api, sipermetrin, tanaman kelapa sawit menghasilkan.